

Jepara, 4 Oktober 2025

Kepada Yth.  
Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia  
**Gibrان Rakabuming Raka**  
di Jakarta

Salam Olahraga, *Gens Una Sumus*.....

Melalui surat ini, kami hendak menyampaikan keluhan sekaligus permohonan perhatian Bapak Wakil Presiden terhadap nasib cabang olahraga **catur** yang sejak tahun 2018 telah dihilangkan dari ajang **Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS)** maupun **Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)**. Padahal, catur merupakan olahraga yang memiliki kedekatan erat dengan dunia pendidikan dan pengembangan potensi kecerdasan anak-anak Indonesia. Dihapusnya catur dari dua ajang prestisius pelajar tersebut telah menimbulkan dampak yang besar, baik bagi siswa, sekolah, maupun bagi masa depan bangsa. Perlu kami sampaikan bahwa catur sangat penting bermanfaat bagi siswa/pelajar dinataranya yaitu:

- 1) **Kecerdasan logika dan strategi:** setiap langkah dalam catur melatih berpikir kritis, analitis, serta kemampuan merancang strategi jangka panjang.
- 2) **Kedisiplinan dan kesabaran:** siswa belajar mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan, mengontrol emosi, dan berdisiplin tinggi.
- 3) **Kreativitas dan inovasi:** catur mendorong lahirnya solusi tak terduga dan daya pikir yang out of the box.
- 4) **Percaya diri dan kepemimpinan:** dengan meraih kemenangan melalui usaha intelektual, siswa tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan mampu memimpin.

Dengan kata lain, catur adalah olahraga yang sejalan dengan visi pendidikan nasional dalam membentuk generasi emas yang cerdas, kreatif, kritis, serta berdaya saing global.

Melihat begitu pentingnya bagi para pelajar namun catur malah **dari POPNAS & O2SN** merupakan duka cita dan menjadi kesedihan bagi warga catur, apalagi PB Percasi selama 7 tahun ini tidak berdaya, entah masa bodoh dan tidak memiliki daya juang agar catur bisa kembali hadir dalam POPDA maupun O2SN. Berikut kami sampaikan dampak negative atau hal-hal yang merugikan sejak catur tidak lagi dipertandingkan dalam POPNAS dan O2SN.

- 1) **Menurunnya minat siswa dan sekolah terhadap catur,** karena dianggap bukan lagi cabang yang bergengsi.
- 2) **Terbatasnya ruang kompetisi bagi pelajar,** padahal kompetisi adalah sarana pembinaan btit-btit unggul menuju level nasional dan internasional.
- 3) **Berkurangnya motivasi atlet muda,** sehingga banyak siswa berbakat yang akhirnya berhenti mengasah kemampuan mereka.
- 4) **Hilangnya peluang prestasi internasional,** padahal Indonesia memiliki banyak anak jenius yang sangat potensial menjadi juara dunia catur.

Hingga saat ini, perjuangan federasi catur di bawah kepemimpinan PB Percasi yang diketuai Utut Adianto kurang maksimal dalam memperjuangkan nasib catur pelajar. Akibatnya, olahraga ini seakan diremehkan dan dipandang sebelah mata oleh sekolah maupun pemerintah daerah. Kami percaya, melalui perhatian Bapak Wakil Presiden, catur dapat kembali

mendapatkan tempat yang layak. Sebab, catur bukan hanya soal olahraga, melainkan juga tentang investasi intelektual bangsa. Anak-anak Indonesia yang jenius, berpikir strategis, responsif, inovatif, dan percaya diri adalah kunci dalam mewujudkan **Indonesia Emas 2045**.

Bapak Wapres yang terhormat, kami mohon dengan sangat agar Bapak berkenan memberikan perhatian khusus, mendorong Kementerian terkait dan pihak-pihak berwenang untuk **mengembalikan catur ke POPNAS dan O2SN**, serta menjadikan catur sebagai cabang olahraga prioritas dalam pembinaan pelajar.

Dengan langkah tersebut, harapan generasi muda Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan berdaya saing global akan semakin nyata.

Atas perhatian dan kepedulian Bapak Wakil Presiden, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,

Andres Pardede  
Bendahara Percasi Jepara